

ABSTRAK

Raihan Lutfi Pradana: *Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Nilai Religiusitas Masyarakat (Penelitian di Kampung Citamiang Kidul Desa Cangkuang Kulon Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung)*

Instabilitas iman manusia seringkali mengakibatkan konflik dalam diri manusia, yang mengakibatkan manusia sedikit demi sedikit mengalami pengikisan aspek religiusitas yang berujung pada menurunnya tingkat pemaknaan mengenai kehidupan. Oleh karenanya manusia sebagai makhluk sosial manusia tidak hanya bergantung kepada dirinya sendiri dan tidak melepas hubungan dengan manusia lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari Bimbingan Keagamaan terhadap nilai-nilai religiusitas masyarakat serta mengukur seberapa besar signifikansi pengaruh Bimbingan Keagamaan terhadap Nilai-nilai religiusitas masyarakat.

Penelitian ini bersandar kepada pemikiran Nashori dan Mucharam (2002) yang menjelaskan teori identitas agama yang terdiri dari 5 dimensi 1). Dimensi aqidah, menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para Nabi dan sebagainya. 2). Dimensi ibadah, menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan dalam syariat seperti shalat, zakat, puasa dan haji. 3). Dimensi amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat. 4). Dimensi ihsan, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, 5). Dimensi ilmu, menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Sedangkan sumber data berasal dari kuesioner dengan sampel 10% populasi yang berjumlah 38 responden dari teknik pengambilan sampel berupa teknik Judgmental Sampling

Hasil penelitian ini menunjukkan bimbingan keagamaan memiliki pengaruh signifikansi positif terhadap nilai-nilai religiusitas masyarakat dengan nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$, dari angka tersebut maka H_1 diterima yang mengartikan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, serta diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar (0,173) yang mengandung arti bahwa nilai-nilai religiusitas dipengaruhi variabel Bimbingan Keagamaan sebesar (17,3%), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Sementara diperoleh nilai 0,729 merupakan koefisien regresi yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1% pada bimbingan keagamaan akan meningkatkan nilai-nilai religiusitas sebesar 0,729.

Kata Kunci : *Bimbingan Keagamaan, Religiusitas*